

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri I Amfoang Timur Kabupaten Kupang pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Dinas Pendidikan pada SMA Negeri I Amfoang Timur dalam hal pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah mengikuti aturan-aturan yang di terbitkan oleh Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS dan sesuai dengan pedoman Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS (RKAS).

b. Perencanaan

Yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pada SMA Negeri I Amfoang Timur telah mengikuti program Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS SMA Negeri I Amfoang Timur Kabupaten Kupang sesuai atauran petunjuk teknis yang di atur dalam undang-undang.

c. Pelaksanaan.

Pada bagian pelaksanaan Dinas Pendidikan Pada SMA Negeri I Amfoang Timur telah melaksanakan program Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS Pada SMA Negeri I Amfoang Timur Kabupaten Kupang telah menerapkan prinsip transparan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS. Tidak mampu dalam mengelola anggaran Dana BOS sehingga prosesnya belum optimal.

d.Pengawasan

Pada bagian ini Dinas Pendidikan Pada SMA Negeri I Amfoang Timur tidak mampu mengelola anggaran sehingga pengawasan realisasi penggunaan Pengelolaan Dana BOS Pada SMA Negeri I Amfoang Timur Kabupaten Kupang belum sesuai dengan jadwal yang ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan Dana BOS untuk tahap berikutnya.

e.Pelaporan

Pada bagian pelaporan Dinas Pendidikan Pada SMA Negeri I Amfoang Timur dilaksanakan oleh pihak intern dan eksteren. Pelaporan intern oleh komite sekolah mengenai ketetapan Pengelolaan Dana BOS SMA dana RAB BOS SMA. Laporan ekstern dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

5.2 Implikasi Teoritis

Proses Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS yang dilakukan oleh semua dewan guru Pada SMA Negeri I Amfoang Timur harus mengikuti prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS. Beberapa upaya yang dilakukan yakni dalam proses penggunaan anggaran sebaiknya Dinas Pendidikan melakukan survey terlebih dahulu sehingga pembangunan yang Dinas Pendidikan laksanakan tepat sasaran. Selain itu, pembinaan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan kepada dewan guru perlu ditingkatkan. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara

matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Hasil pendidikan yang diperoleh peserta didik kurang menyentu kebutuhan belajar yang harus dimiliki peserta didik, maka kegiatan PBM yang didukung oleh sumber daya pendidika yang tersedia belum mampu mengakomodasi pencapaian hasil belajar peserta didik sesuai target yang ditetapkan dalam KKM.

Anggran pendidikan sekolah dasar yang dirumuskan dalam Rencana Kegiatan dan Anggran Sekolah (RKAS) tidak dilaksanakan secara optimal, maka proses pendidikan belum sepenuhnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang optimal untuk menciptakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

5.3 Implikasi Terapan

1. Bagi SMA Negeri I Amfoang Timur

a) Dalam proses perencanaan Dana BOS Tim Manajemen BOS Sekolah perlu perencanaan yang matang serta melibatkan semua para dewan guru untuk berpartisipasi dalam merencanakan Pengelolaan Dana BOS Pada SMA melalui lembaga kemasyarakatan yang sah pada SMA.

Partisipasi menyeluruh tersebut dibangun berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat kapasitas berpartisipasi secara konstruktif. Partisipasi bermaksud untuk menjamin agar setiap kebijakan yang diambil mencerminkan aspirasi masyarakat dalam rangka mengantisipasi berbagai isu yang ada.

- b) Implementasi pelaksanaan Dana BOS sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam kehidupan yaitu dengan akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan public kepada sekolah maka akan mengurangi kasus-kasus KKN di dalam sekolah. Dengan meningkatkan kualitas tata kelola yang baik terutama dengan aspek akuntabilitas maka akan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan pengelolaan dan pendidikan yang akhirnya pencapaian tujuan Dana BOS menjadi maksimal. Akuntabilitas juga dapat menumbuhkan kesadaran publik sesuai dengan haknya untuk melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah, bahwa sekolah tersebut bersih dan dapat mempertanggungjawabkan Dana BOS yang diamanatkan.
- c) Berdasarkan prinsip pengawasan pengelolaan Dana BOS SMA dapat dilakukan sesuai prinsip transparansi dalam kehidupan yaitu dengan meningkatkan kualitas tata kelola Dana BOS yang berkaitan dengan transparansi maka akan meningkatkan efisiensi dalam dalam penggunaan dan pengelolaan Dana pendidikan sehingga tujuan Dana BOS dapat tercapai secara maksimal. Dengan transparansi publik meningkatkan karena keterbukaan mengenai apapun yang di kerjakan oleh sekolah.
- d) Pelaporan Dana BOS Pada SMA mengacu pada prinsip dalam kehidupan yaitu dengan usaha yang kuat dari pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik berkaitan maka akan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana pendidikan yang pada akhirnya pencapaian tujuan Dana BOS menjadi maksimal.

2. Bagi Penelitinya

Peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS.

Hal tersebut diharapkan dapat mengetahui proses perkembangan Dana BOS dari tahun ke tahun sesuai perundang-undangan yang berlaku.